

Abstract

Smoking can influent the health of eyes. The disorder of eyes often related with smoking are cataract, retinal ischemia, and dry eye syndrom. Smoking is one of risk factor in dry eye syndrom because it can cause of morphology and function changes to lens and retina that support arterosclerotic in eyes capillaries, smoking also one of free radical and decreases antioksidant level in the blood circulation, aquos humor and eyes tissue. The purpose of this study is to know the influent of smoking to dry eyes complaint and schirmer test result.

The design of this study is analitic observational by cross sectional approach. The respondents in this study are Muhammadiyah University students of Yogyakarta, in 20 to 30 years old. There are 32 respondents as smoking group and 32 respondents are not smoking group. The study instruments are questionnaire and whartman paper no 41.

The data is analyze by logistic regression and it has result that there is significant correlation between smoking and dry eye syndrom complaint by p value = 0,002 ($p < 0,05$). In one side there is no significant correlation between smoking behaviour to schirmer test result by p value = 0,325 ($p > 0,05$) and in the data analysis correlation of the smoking amount to dry eye syndrom complaint has p value = 0,601 ($p > 0,05$) it means that there is no correlation significantly between the absurbed cigarettes number in one day to dry eye syndrom complaint, while the analysis value of correlation smoking amount to schirmer test result p = 0,355 ($p > 0,05$) it means that there is no correlation significantly between absurbed cigarettes number in one day to schirmer test result.

Intisari

Rokok dapat berpengaruh terhadap kesehatan mata. Kelainan mata yang sering dihubungkan dengan merokok adalah katarak, iskemia pada retina, dan sindrom mata kering. Merokok merupakan salah satu faktor risiko pada sindrom mata kering karena merokok dapat menyebabkan perubahan morfologi dan fungsi terhadap lensa dan retina yang memicu arterosklerosis pada kapiler mata, merokok juga merupakan radikal bebas dan menurunkan tingkat antioksidan pada peredaran darah, aquos humor dan jaringan mata. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh merokok terhadap keluhan mata kering dan hasil tes schirmer.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang berusia 20-30 tahun. Sebanyak 32 orang sebagai kelompok yang merokok dan sebanyak 32 orang sebagai kelompok yang tidak merokok. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan kertas schirmer.

Data yang diperoleh dianalisa menggunakan regresi logistik, dan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara merokok dengan keluhan sindrom mata kering dengan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Di sisi lain, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku merokok terhadap hasil schirmer test dengan nilai $p = 0,325$ ($p > 0,05$) dan pada analisa data hubungan jumlah rokok terhadap keluhan sindrom mata kering didapatkan nilai $p = 0,601$ ($p > 0,05$) yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah rokok yang dihisap perhari terhadap keluhan gejala mata kering sedangkan nilai analisa hubungan jumlah rokok yang dihisap perhari terhadap hasil schirmer tes, $p = 0,355$ ($p > 0,05$) yang artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah rokok yang dihisap perhari terhadap hasil schirmer tes.

Kata kunci : Merokok, sindrom mata kering, tes schirmer.